

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan usaha ternak kambing dapat dijadikan sebagai salah satu metode pemberantasan kemiskinan. Devendra (2000) menggambarkan bahwa di banyak Negara, perkembangan ternak kambing telah dijadikan sebagai komoditas strategi sebagai instrumen pengentasan kemiskinan. Seperti halnya yang dilakukan oleh Baznas.

Baznas merupakan institusi resmi mengelolah zakat umat secara nasional, yang memiliki organ tingkat provinsi dan kabupaten (Madarisa, 2020). Pada tahun 2013 Baznas membentuk terobosan baru dalam penyaluran dari zakat yang berupa *Zakat Community Development (ZCD)*. ZCD ialah program pengembangan masyarakat dengan memadukan dua aspek yaitu aspek sosial dan ekonomi.

Pada tahun 2018 Kabupaten Tanah Datar melaksanakan program *Zakat Community Development* melalui pemberdayaan peternak dan dibentuk kelompok tani agar mempermudah penyaluran zakat. Pada bulan Maret awal diluncurkan dana untuk pengembangan ZCD dengan memberikan sebanyak 300 ekor kambing Jawa Randu dan 27 ekor Boerka. Jumlah penerima manfaat program ini sebanyak 30 orang penerima manfaat (mustahik) yang salah satunya berasal dari Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh. Di nagari ini ternak kambing diberikan untuk 8 orang penerima manfaat dalam 1 kelompok tani yaitu kelompok tani ZCD Andaleh. Kelompok tani ZCD Andaleh merupakan kelompok tani yang dibuat oleh program ZCD dari Baznas untuk mempermudah penyaluran zakat. Kelompok ini beranggotakan 8 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 1

perempuan. Bantuan ternak kambing diberikan sebanyak 10 ekor, dimana 1 pejantan Boerka dan 9 Betina Jawarandu. Bantuan juga diberikan dalam bentuk pemberdayaan atau pendampingan melalui monitoring yang dilakukan oleh pelaksanaan program ZCD.

Bantuan program ZCD di Nagari Andaleh berkembang baik. Hal ini ditandai dengan kelompok tani ZCD Andaleh telah mampu memberikan bantuan kambing kepada penerima manfaat. Pada progres ini peserta yang sebelumnya penerima bantuan ZCD beralih posisi menjadi pemberi manfaat. Hal ini dilakukan karena perkembangan ternak yang semakin meningkat dan jumlah ternak kambing yang dipelihara telah mencapai jumlah wajib berzakat di Kabupaten Tanah Datar (Madarisa, 2020).

Perkembangan ternak kambing kelompok tani ZCD Andaleh menunjukkan peningkatan populasi sebanyak 10,33% dari tahun 2017 sampai 2019. Perkembangan populasi ternak kambing Kelompok tani ZCD Andaleh pada tahun 2017 sebanyak 137 menjadi 242 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 267 ekor kambing (Joni Setiawan, 2020). Kambing terbanyak selama 3 tahun program berlangsung yaitu kambing milik pak Kadri sebanyak 76 ekor. Perkembangan populasi ternak kambing ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan populasi kambing di Kabupaten Tanah Datar.

Dari yang lumrah terjadi, kelompok petani peternak penerima bantuan dari pemerintah biasanya jarang yang bisa berkembang usahanya. Bahkan, banyak peternak yang menjual ternaknya secara keseluruhan dan banyak ternak yang mati. Seperti yang dinyatakan Hermanto dan Swastika (2011) bahwa saat ini

cukup sulit untuk menemukan kelompok tani yang aktif, dimana anggotanya memanfaatkan lembaga tersebut untuk meningkatkan kerja usahatani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

Berbeda di Nagari Andaleh pada kelompok tani ZCD. Dimana ternak kambing yang berasal dari bantuan ZCD terus berkembang. Hal ini ditandai dengan peternak yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap bahkan bisa dikatakan peternak tidak mempunyai pekerjaan diberikan bantuan berupa ternak kambing dan memulai usahanya dari nol. Dari bantuan tersebut peternak bisa mencukupi kebutuhan hidupnya bahkan bisa hidup dengan lebih baik lagi. Peternak yang sebelumnya sebagai penerima manfaat beralih menjadi pemberi manfaat. Anggota kelompok tani ZCD Andaleh yang sudah mampu beralih fungsi menjadi pemberi manfaat ada 4 orang.

Program ZCD ditargetkan hanya 3 tahun setelah itu program ini berhenti dan kelompok ZCD Andaleh ditinggalkan dan dibiarkan mandiri. Tetapi setelah program berhenti ada 3 orang anggota dari kelompok tani ini tidak melanjutkan lagi usahanya dengan alasan sudah bisa hidup sejahtera. Artinya peternak ini sudah ada biaya pengeluaran untuk rumah tangga, sudah memiliki tempat tinggal yang layak, anggota keluarga yang sehat serta memiliki kemudahan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya. Anggota kelompok tani ini pada akhirnya menjadikan usaha ternak kambing yang berasal dari bantuan ZCD menjadi usaha sampingan. Sehingga usaha ini tidak berkembang seperti sebelumnya ketika masih ada pendampingan dari pengurus program ZCD. Hal ini berdasarkan populasi ternak kambing kelompok tani ZCD Andaleh pada tahun 2019 sebanyak 267 ekor menjadi 28 ekor kambing pada tahun 2023.

Seharusnya peternak melanjutkan lagi usaha itu agar program ZCD berhasil dan juga bisa membantu masyarakat yang kurang mampu. Kelompok tani ZCD Andaleh agar bisa melanjutkan usaha ternak kambing untuk meningkatkan kemampuan kelompok ke arah lebih baik lagi tentu memerlukan seseorang yang paham dengan usaha ini. Tetapi orang yang paham tentang kelompok tani ini tidak ada lagi dan kelompok dibiarkan saja tanpa pendampingan. Sedangkan untuk kelompok sendiri tidak bisa mempertahankan mutu atau prestasi seperti ketika program masih ada. Kelompok juga tidak bisa mandiri dan tidak bisa melanjutkan kearah lebih baik tanpa pendamping. Untuk mengetahui sejauh mana kelompok tani ini paham dengan usaha kelompok ternak kambing maka perlu dilakukan penilaian tentang kemampuan kelompok tani. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan kajian tentang kemampuan kelompok tani dengan judul “**Analisis Penilaian Kemampuan Kelompok Peternak Kambing Penerima Bantuan Zakat Community Development (ZCD) di Nagari Andaleh Kabupaten Tanah Datar**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana sistem pengelolaan usaha dalam kelompok peternak penerima bantuan program *Zakat Community Development (ZCD)* di Nagari Andaleh Kabupaten Tanah Datar.
2. Bagaimana penilaian kemampuan kelompok peternak kambing penerima bantuan program *Zakat Community Development (ZCD)* di Nagari Andaleh Kabupaten Tanah Datar.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan usaha dalam kelompok peternak penerima bantuan program *Zakat Community Development* (ZCD) di Nagari Andaleh Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui penilaian kemampuan kelompok peternak kambing penerima bantuan program *Zakat Community Development* (ZCD) di Nagari Andaleh Kabupaten Tanah Datar.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan meningkatkan pengetahuan tentang kemampuan kelompok peternak kambing penerima bantuan *Zakat Community Development* (ZCD) dan model program ZCD di Nagari Andaleh.
2. Manfaat terhadap masyarakat, mengetahui kemampuan kelompok di Nagari Andaleh setelah mendapatkan bantuan *Zakat Community Development* (ZCD), serta mengetahui cara beternak yang baik setelah dapat bantuan dari BAZNAS.
3. Manfaat terhadap lembaga Baznas program Bantuan *Zakat Community Development* (ZCD), penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan penyebaran informasi bagi peternak kambing.